

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Gambaran Umum Destinasi Wisata Desa Terban

Desa Terban merupakan salah satu bagian dari Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus. Desa Terban berada tepat di lereng bukit Patiayam 12 Km ke timur dari pusat pemerintahan Kabupaten Kudus dan berjarak 3 (tiga) Km dari pusat Pemerintahan Kecamatan. Wilayah Desa Terban seluas 720.250 Ha yang terdiri dari Tanah Sawah sebesar 157.570 Ha, pemukiman warga seluas 287.860 Ha, hutan negara seluas 256.670 Ha dan lain-lain sebesar 18.700 Ha.<sup>1</sup>

Situs Purbakala Patiayam Kudus merupakan domain yang membawa peninggalan sejarah purbakala yang ditemukan di sekitar Gunung Patiayam. Terbentuknya situs ini berawal dari ditemukannya beberapa fosil oleh warga sekitar yang meliputi hewan purba kerbau, gajah, buaya dan lain-lain yang dulunya hanya disimpan di rumah masing-masing, padahal seharusnya fosil perlu memerlukan perawatan yang tepat agar tidak mengalami penurunan kondisi fosil.

Sejak 22 September 2005 situs Patiayam ditetapkan sebagai cagar budaya oleh Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala Jawa Tengah. Sebelumnya situs ini telah lama dikenal sebagai salah satu situs manusia purba (hominid) di Indonesia. Dari waktu ke waktu, fosil bersejarah semakin banyak ditemukan di situs ini sehingga sangat diperlukan untuk membangun museum sebagai tempat untuk menyimpan temuan fosil. Museum Purbakala Patiayam sudah mulai ditempati, namun fosil-fosil yang ditemukan tidak dapat ditampung semua di museum yang baru dibuka yang terletak di Desa Terban, Jekulo, Kudus. Sampai sekarang terkumpul tidak kurang dari 1.300 fosil purba berusia antara 700.000 hingga 1 juta tahun.

Situs Purbakala Patiayam Kudus pertama-tama hanya ditujukan sebagai rumah fosil, khususnya tempat penyimpanan dan penyimpanan fosil-fosil yang telah ditemukan di kawasan

---

<sup>1</sup> Widiyati dan Wasino. "Pemberdayaan Masyarakat untuk Berpartisipasi dalam Pelestarian Situs Patiayam di Kabupaten Kudus". *Jurnal Paramita*. Vol. 21 No.1 (2011).

pegunungan Patiayam, namun dari tahun ke tahun berkembang munculnya tempat wisata seperti Sendang Pengilon, Goa Jepang, Gardu Pandang dan rumah Jadoel. Berkaitan dengan hal tersebut, masyarakat setempat mendirikan "Patiayam Adventure" yang memfasilitasi wisatawan dengan menghadirkan pilihan paket yang dibutuhkan wisatawan dengan layanan dan harga. Situs ini tidak paling dikenal dalam bentuk museum, tetapi dapat dikenali dalam bentuk petualangan (*Adventure*) yang dapat digunakan sebagai wisata pendidikan dan olahraga.<sup>2</sup>

Peneliti memperoleh catatan dari pengelola Patiayam Adventure bahwa Patiayam Adventure memiliki *basecamp* yang disebut sebagai Rumah Jadoel. Rumah Jadoel menjadi basis sekitar tahun 1946 pada saat hubungan antara Jepang dan sekutu. Hal ini akan terlihat dari tata letak rumah yang bernuansa kolonial, namun puncak dari rumah tersebut adalah berdimensi Asia. Kediaman milik Soekardi Bin Marto Atmodjo, keturunan asli Kancilan Terban yang merupakan *basecamp* pengunjung yang melintasi jalan pantura seperti Belanda, Jepang dan lain-lain. Cikal bakal rumah ini adalah rumah bambu beratap ilalang (omah gedeg) dengan posisi tepat di utara sumur tua. Rumah Jadoel dijadikan sebagai destinasi wisata selama kurang lebih 3 tahun.

Harapannya adalah ketika destinasi wisata ini berhasil dikembangkan, kondisi masyarakat yang sempat terpuruk akibat pandemi COVID-19 bisa terdorong ke atas lagi dengan masyarakatnya berjualan, kemudian pemuda desa yang tergabung dalam Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata) menjadi bagian dari manajemen pariwisata, tenaga pembangun dan kebersihan khususnya masyarakat lokal Desa Terban.

## 2. Potensi Wisata Desa Terban

Penelitian ini dilakukan pada salah satu desa wisata yaitu Desa Terban yang berada di Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Desa Terban memiliki beberapa potensi wisata khususnya pada wisata alam dan budaya yang digunakan

---

<sup>2</sup> Ari Mustaqim, wawancara oleh peneliti, 28 Mei 2022, wawancara 1, transkrip.

sebagai objek wisata atau destinasi wisata. Potensi wisata Desa Terban dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut :<sup>3</sup>

**Tabel 4.1 Potensi Wisata Desa Terban**

<b>Destinasi Wisata</b>	<b>Keunggulan Kompetitif</b>
Museum Purbakala Patiayam	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyuguhkan fosil-fosil manusia purba dan hewan purba.</li> <li>- Merupakan ikon Desa Terban dan menjadi kunjungan desa wisata yang utama.</li> </ul>
Patiayam <i>Adventure (Offroad)</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyediakan jasa traveling ke semua destinasi wisata yang ada di Desa Terban.</li> <li>- Satu-satunya penyedia armada untuk para wisatawan.</li> </ul>
Sandang Pengilon	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tempat yang masih sangat asri.</li> <li>- Menjadi sumber mata air bagi para warga Desa Terban.</li> </ul>
Goa Jepang	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tempat yang tinggi untuk melihat keindahan alam sekitar.</li> <li>- Tempat peninggalan saat penjajahan Jepang.</li> <li>- Surga bagi penikmat sunset.</li> </ul>

Berdasarkan data pada tabel diatas, destinasi wisata unggulan di Desa Terban yaitu berupa Museum Purbakala Patiayam, Patiayam *Adventure (Offroad)*, Sendang Pengilon dan Goa Jepang dimana masing-masing destinasi wisata memiliki keunggulan kompetitif. Pada destinasi wisata Museum Purbakala Patiayam memiliki keunggulan kompetitif menyuguhkan fosil-fosil manusia purba dan hewan purba, merupakan ikon Desa Terban dan menjadi kunjungan desa wisata yang utama.

Pada destinasi wisata Patiayam *Adventure (Offroad)* keunggulan kompetitif yang dimiliki adalah menyediakan jasa

---

<sup>3</sup> Hasil observasi peneliti di wisata Desa Terban Jekulo Kudus, 29 Mei 2022, pukul 10.00 WIB.

*traveling* ke semua destinasi wisata yang ada di Desa Terban dan menjadi satu-satunya penyedia armada untuk para wisatawan. Keunggulan kompetitif yang dimiliki oleh destinasi wisata Sendang Pengilon adalah menyediakan tempat yang masih sangat asri dan menjadi sumber mata air bagi para warga Desa Terban. Sedangkan pada destinasi wisata Goa Jepang memiliki keunggulan kompetitif yaitu merupakan Tempat peninggalan saat penjajahan Jepang yang terletak di atas bukit sehingga menjadi tempat melihat keindahan alam sekitar dan menjadi surga bagi penikmat sunset.

Sebuah obyek destinasi wisata harus memiliki komponen produk wisata bagi wisatawan. Komponen produk wisata harus memenuhi 3A + H sebagai berikut :<sup>4</sup>



---

<sup>4</sup> Sedarmayanti, Gumelar S, “Pembangunan & Pengembangan Pariwisata.”

**Tabel 4.2 Komponen Produk wisata pada Destinasi Wisata Desa Terban**  
**Destinasi Wisata**

<b>Wisata Halal (Halal Tourism)</b>	<b>Museum Purbakala Patiayam</b>	<b>Patiayam Adventure (Offroad)</b>	<b>Sandang Pengilon</b>	<b>Goa Jepang</b>
<p><b>Daya Tarik (Attractions)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Terdapat peninggalan purbakala fosil hewan dan manusia</li> <li>- Tempat untuk wisata edukasi budaya dan sejarah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terdapat peninggalan purbakala fosil hewan dan manusia</li> <li>- Tempat untuk wisata edukasi budaya dan sejarah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Photo Booth</i> dengan kostum jadoel di rumah jadoel Patiayam Adventure</li> <li>- <i>Tracking</i> dengan mobil <i>jeep</i> untuk menikmati keindahan alam</li> <li>- <i>Camping</i> di <i>outbond</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Wisata yang menjadi sumber mata air di Desa Terban</li> <li>- Alam yang masih sangat asri</li> <li>- Udara yang sangat sejuk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melihat peninggalan penjajahan Jepang</li> <li>- Pemandangan yang sangat indah karena terletak diatas bukit</li> <li>- Menyuguhkan keindahan sunset</li> </ul>
<p><b>Fasilitas dan Pelayanan (Amenities)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tempat yang bersih dan nyaman</li> <li>- Tempat parkir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tempat yang bersih dan nyaman</li> <li>- Tempat parkir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terdapat Waroeng jadul yang menyediakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terdapat tempat berteduh dan spot foto untuk wisatawan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Fasilitas mobil jeep untuk mengantar ke lokasi wisata</li> </ul>

	<p>yang sangat luas</p>	<p>makanan minuman khas Patiayam</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Terdapat mobil jeep untuk tracking ke semua destinasi yang ada di Desa Terban</li> <li>- Tersedia berbagai macam penawaran paket wisata</li> <li>- Terdapat tempat ibadah</li> <li>- Terdapat penginapan Patiayam <i>homestay</i></li> </ul>	<p>makanan minuman khas Patiayam</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Terdapat mobil jeep untuk tracking ke semua destinasi yang ada di Desa Terban</li> <li>- Tersedia berbagai macam penawaran paket wisata</li> <li>- Terdapat tempat ibadah</li> <li>- Terdapat penginapan Patiayam <i>homestay</i></li> </ul>	<p>- Tersedia mobil jeep untuk mengantar wisatawan menuju tempat tujuan</p>	<p>Aksesibilitas (<i>Accessibilities</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mudah di kunjungi karena terletak di samping jalan</li> <li>- Medan jalan yang sangat menantang karena di dalam</li> <li>- Akses jalan yang berbentu dan berbentuk tanah.</li> </ul>
--	-------------------------	--	--	---	---

<p>Keramahtamahan yang ditawarkan (<i>Hospitality</i>)</p>	<p>utama Desa Terban</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Infrastruktur jalan yang sudah beraspal</li> <li>- Dapat di akses menggunakan google maps</li> <li>- Petugas yang ramah dan sopan</li> <li>- masyarakat sekitar yang antusias dan ramah ketika terdapat pengunjung</li> </ul>	<p>meter</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Karyawan atau petugas yang sigap dan ramah</li> </ul>	<p>hutan, cocok untuk <i>tracking</i> dengan menyuguhkan pemandangan pada setiap perjalanan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masyarakat yang menjunjung tinggi nilai norma dan adat istiadat Desa Terban</li> <li>- Masyarakat atau guide selalu sedia jika ada wisatawan yang ingin diantar menuju ke destinasi wisata</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berjarak 3 km dari Museum Purbakala Patiayam</li> <li>- Masyarakat atau guide selalu sedia jika wisatawan yang ingin diantar menuju ke destinasi wisata</li> </ul>
--	---	---	---	---



Sebuah wisata dilihat dari aspek sudut pandang terdapat 4 komponen produk wisata yaitu 3H + 1A atau daya tarik (*Attractions*), fasilitas dan pelayanan (*Amenities*), aksesibilitas (*Accessibilities*), dan keramahtamahan yang ditawarkan (*Hospitality*). Berdasarkan analisa tabel 4.2 diatas destinasi wisata Desa Terban telah memenuhi ke empat aspek atau komponen produk wisata tersebut.

Komponen pertama yaitu daya tarik (*Attractions*) pada destinasi wisata Museum Purbakala Patiayam terdapat peninggalan purbakala fosil hewan dan manusia dan tempat untuk wisata edukasi budaya dan sejarah. Pada destinasi Patiayam *Adventure (Offroad)* daya tarik yang dimiliki adalah terdapat *photo booth* dengan kostum jadoel di rumah jadoel Patiayam *Adventure* dan *Tracking* dengan mobil *jeep* untuk menikmati keindahan alam serta wisatawan dapat melakukan *camping* di *outbond*. Daya tarik yang dimiliki oleh destinasi wisata Sendang Pengilon adalah wisata yang menjadi sumber mata air di Desa Terban, suasana alam yang masih sangat asri dan udara yang sangat sejuk. Sedangkan daya tarik yang dimiliki oleh destinasi wisata Goa Jepang adalah wisatawan dapat melihat peninggalan penjajahan Jepang, pemandangan yang sangat indah karena terletak diatas bukit dan menyuguhkan keindahan sunset.

Komponen yang kedua yaitu fasilitas dan pelayanan (*Amenities*), berdasarkan analisis *amenities* yang dimiliki pada destinasi wisata Museum Purbakala Patiayam adalah tempat yang bersih dan nyaman serta tersedia tempat parkir yang sangat luas bagi wisatawan. Pada destinasi Patiayam *Adventure*, *amenities* yang tersedia adalah terdapat Waroeng jadul yang menyediakan makanan minuman khas Patiayam, terdapat mobil *jeep* untuk *tracking* ke semua destinasi yang ada di Desa Terban, tersedia berbagai macam penawaran paket wisata, terdapat tempat ibadah bagi wisatawan dan terdapat penginapan Patiayam *homestay* bagi wisatawan yang berkunjung. *Amenities* yang dimiliki destinasi Sendang Pengilon adalah terdapat tempat berteduh dan spot foto untuk wisatawan dan untuk menuju ke destinasi wisata Sendang Pengilon dan Goa Jepang tersedia mobil *jeep* untuk mengantar wisatawan menuju tempat tujuan.



Komponen ketiga yaitu aksesibilitas, berdasarkan analisis peneliti aksesibilitas pada destinasi wisata Museum Purbakala Patiayam mudah di kunjungi karena terletak di samping jalan utama Desa Terban didukung dengan infratrakstrur jalan yang sudah beraspal dan dapat di akses menggunakan *google maps* dan berjarak 50 meter dari destinasi wisata Patiayam *Adventure*. Sedangkan untuk aksesibilitas pada destinasi wisata Sendang Pengilon dan Goa Jepang memiliki medan jalan yang sangat menantang karena di dalam hutan dan akses jalan berbatu dan berbentuk tanah sehingga cocok untuk *tracking* menggunakan mobil *jeep* dengan menyuguhkan pemandangan pada setiap perjalanan.

Komponen produk wisata yang terakhir adalah keramahamtaaman yang ditawarkan (*Hospitality*) pada destinasi wisata Desa Terban karyawan atau petugas sangat ramah dan sigap dalam melayani wisatawan dan untuk masyarakat setempat antusias dan ramah dengan wisatawan sangat menjunjung norma adat istiadat Desa Terban.<sup>5</sup>

#### a. Lokasi dan Rute Destinasi Wisata Desa Terban

Destinasi wisata di Desa Terban khususnya Museum Purbakala Patiayam ini terletak di Jl. Situs Patiayam 486 Terban, Jekulo, Kudus 59382 di Desa Terban, Jekulo Kudus. Jarak tempuh dari pusat Kota Kudus sekitar 12 Km. Akses jalan menuju ke lokasi wisata telah tersedia petunjuk arah di jalan raya atau juga dapat menggunakan *google maps*. Sedangkan untuk destinasi lainnya seperti Patiayam *Adventure* atau *Offroad*, sendang pengilon, dan goa jepang belum terdaftar di *google maps*, untuk menempuh ke lokasi di lakukan penjemputan di Museum Purbakala Patiayam oleh *guide* atau pemandu wisata Desa Terban.

#### b. Harga Tiket Masuk

Pengunjung atau wisatawan yang ingin mengunjungi Museum Purbakala Patiayam tidak di pungut biaya dan tidak dikenakan biaya parkir karena tempat parkir yang luas. Pengunjung dapat menikmati berbagai peninggalan fosil-fosil pada zaman dahulu yang dimuseumkan.

---

<sup>5</sup> Hasil observasi peneliti di wisata Desa Terban Jekulo Kudus, 29 Mei 2022, pukul 13.00 WIB.

Sedangkan untuk wisatawan yang berkunjung ke Patiayam *Adventure* dikenakan biaya tiket *basecamp* sebesar Rp. 10.000,- per orang dan disediakan beberapa paket wisata untuk *weekdays* dan *weekend*. Daftar harga paket wisata Patiayam *Adventure* sebagai berikut :<sup>6</sup>

**Tabel 4.3 Daftar Harga Paket Wisata Patiayam  
*Adventure***

<b>Jenis Paket Wisata</b>	<b>Fasilitas</b>	<b>Hidangan</b>	<b>Harga</b>
Paket 1 (Untuk 3 wisatawan)	- <i>Tracking</i> dengan <i>Jeep Offroad</i> - Keliling lereng bukit Patiayam - Bebas masuk rumah jadoel untuk <i>photo booth</i> dengan kostum baju jadoel.	- Sego godong jati - Minuman Aneka gorengan	- <i>Weekdays</i> Rp.350.000 - <i>Weekend</i> Rp. 400.000
Paket 2 (Untuk 3 wisatawan)	- <i>Tracking</i> dengan <i>Jeep Offroad</i> - Keliling lereng bukit Patiayam - Disediakan Tenda - Disediakan <i>Hammock</i>	-	- <i>Weekdays</i> Rp. 200.000 - <i>Weekend</i> Rp. 250.000
Paket 3 (Untuk 1 wisatawan)	-	- Sego godong jati - Minuman Aneka gorengan	- <i>Weekdays</i> Rp. 30.000 - <i>Weekend</i> Rp. 35.000
Paket 4 (Untuk 1 wisatawan)	- <i>Photo booth</i> dengan kostum baju jadoel	- <i>Welcome Drink</i>	- <i>Weekdays</i> Rp. 20.000 - <i>Weekend</i> Rp. 25.000

<sup>6</sup>Patiayam Advanture. 2020. Paket Wisata Patiayam Advanture. Brosur. <https://www.instagram.com/p/B7kSnJoByjZ/?igshid=1qq5ex79prv25>. Diakses pada 28 Mei 2022.

### c. Jam Operasional Destinasi Wisata Desa Terban

Destinasi wisata budaya Museum Purbakala Patiayam buka dari pukul 07-00 WIB dan tutup pada pukul 15.00 WIB, sedangkan destinasi wisata Patiayam *Adventure* atau *Offroad* buka dari pukul 08.00 WIB dan tutup pada pukul 15.00 WIB dan disarankan untuk reservasi terlebih dahulu melalui [www.pandoooin.com](http://www.pandoooin.com).

### 3. Potensi Wisata Halal (*Halal Tourism*) Pada Destinasi Wisata Desa Terban

Sebagai desa wisata di Desa Terban beberapa destinasi wisata diatas memiliki unsur-unsur yang dapat dikembangkan menjadi wisata halal (*Halal Tourism*) karena terdapat beberapa sektor industri yang berkaitan dengan kriteria wisata halal (*Halal Tourism*), potensi wisata halal pada destinasi wisata Desa Terban dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut :<sup>7</sup>

**Tabel 4.4 Potensi Wisata Halal (*Halal Tourism*) Pada Destinasi Wisata Desa Terban**

Kategori	Indikator	Potensi
<b>Konsumsi (Usaha Penyedia Makanan dan Minuman)</b>	- Makanan dan minuman yang terjamin kehalalannya	- Makanan khas desa wisata Patiayam sego godong jati, sup fosil, dan menu lainnya halal tidak mengandung unsur babi dan alkohol.
	- Terdapat sertifikat halal dari MUI setempat	- Makanan dan minuman yang dijual hanya olahan lokal, jadi belum terdapat sertifikat halal dari MUI.
	- Terjaga kebersihan lingkungan dan keamanan makananya	- Lingkungan warung jadoel Patiayam sangat terjaga kebersihan dan

<sup>7</sup> Andy Mustofa, wawancara oleh peneliti, 01 Juni 2022, wawancara 2, transkrip.

		keamanan makanannya sehingga dapat memberi rasa nyaman bagi wisatawan.
<b>Hotel (Homestay atau Penginapan)</b>	- Tidak mengandung unsur pornoaksi	- Dilakukan seleksi sebelum wisatawan menginap
	- Terdapat fasilitas yang memudahkan beribadah	- Disediakan tempat ibadah bagi wisatawan muslim
	- Tidak terdapat aktivitas non halal	- Dilakukan seleksi sebelum wisatawan menginap.
	- Jika terdapat spa, sauna, massage, terapis laki-laki untuk pelanggan laki-laki dan sebaliknya	- Tidak terdapat layanan spa, sauna, <i>massage</i> pada <i>Patiayam Homestay</i>
<b>Biro Perjalanan dan pramuwisata</b>	- Menyelenggarakan paket wisata sesuai dengan kriteria umum pariwisata halal. - Mempunyai akomodasi yang sesuai dengan panduan umum pariwisata halal - <i>Guide</i> atau pramuwisata paham dan mampu melaksanakan nilai-nilai syari'ah dalam menjalankan tugas	- Tersedia beberapa pilihan paket wisata yang tetap memfasilitasi wisatawan muslim.

**4. Pengembangan Wisata Halal (*Halal Tourism*) Berbasis *One Village One Product (OVOP)* Pada Destinasi Wisata Desa Terban**

Berkembangnya potensi wisata halal (*Halal Tourism*) dapat meningkatkan perkembangan UMKM menjadi lebih baik, sehingga hal ini dapat membuat masyarakat menjadi lebih produktif. Dengan demikian setiap daerah mempunyai keunikan sendiri untuk menarik konsumen atau wisatawan dan tidak memangsa pasar lain. Hal ini sesuai dengan ketiga prinsip dasar OVOP yang dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut :

**Tabel 4.5 Prinsip Dasar OVOP pada Pengembangan *Halal Tourism* Destinasi Wisata Desa Terban**

Destinasi Wisata Desa Terban	Prinsip Dasar OVOP		
	<i>Local But Global</i>	<i>Self Reliance and Creativity</i>	<i>Human Resouch and Development</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Museum Purbakala Patiayam</li> <li>- Patiayam <i>Adventure</i></li> <li>- Sendang Pengilon</li> <li>- Goa Jepang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kerangka atau fosil Museum Purbakala Patiayam yang digunakan sebagai objek wisata pendidikan</li> <li>- Lokasi sudah dapat diakses dengan <i>google maps</i></li> <li>- Reservasi wisata dapat diakses secara online melalui <a href="http://www.pandoin.com">www.pandoin.com</a></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Wisata yang lebih besar dikelola masyarakat setempat</li> <li>- Dibentuk paguyuban pengelola wisata (POKDARWIS)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Wisata ini menjadikan sumber daya manusia (SDM) lebih mengenal dan paham akan benda-benda purbakala yang tidak dimiliki oleh wisata lain.</li> <li>- Diadakan festival Patiayam setiap tahunnya</li> </ul>

## B. Pembahasan

Konsep wisata yang sedang dikembangkan di Desa Terban adalah wisata alam dan wisata budaya yang melibatkan warga desa setempat sebagai pengelola wisata. Peneliti mengambil empat destinasi wisata diantaranya wisata budaya Museum Purbakala Patiayam, Wisata Alam Patiayam *Adventure* atau *offroad*, Goa Jepang dan Sendang Pengilon.

### 1. Pengembangan Potensi Wisata di Desa Terban

Pengembangan pariwisata harus memenuhi tiga kriteria agar destinasi wisata menarik dan diminati wisatawan. Penerapan kriteria diatas pada potensi wisata di Desa Terban sebagai berikut :<sup>8</sup>

#### a. *Something to see*

*Something too see* berarti suatu obyek atau destinasi wisata harus memiliki sesuatu yang dapat dilihat atau memiliki daya tarik khusus yang dapat dijadikan tontonan oleh pengunjung atau wisatawan dan menarik wisatawan untuk berkunjung ke destinasi wisata tersebut.

Pada penelitian ini, Desa Terban memiliki beberapa potensi wisata alam dan budaya yang saat ini terus dikembangkan dimana masing-masing destinasi wisata ini memiliki suatu keunggulan kompetitif yang menjadi daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke suatu destinasi wisata tersebut. Museum Situs Purbakala Patiayam memiliki keunggulan kompetitif yang menyuguhkan fosil-fosil mausia purba dan hewan-hewan purba yang ditetapkan oleh Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala Jawa Tengah sejak 22 September 2005 sebagai cagar budaya sehingga Museum Situs Purbakala Patiayam ini dijadikan sebagai ikon Desa Terban dan menjadi kunjungan desa wisata yang utama dan wajib dikunjungi ketika berkunjung ke Desa Terban.

Pada destinasi wisata Patiayam *Adventure (Offroad)* yang menjadi keunggulan kompetitif adalah karena menyediakan jasa *tracking* dengan beberapa pilihan paket wisata yang di sediakan kepada wisatawan dan Patiayam *Adventure* ini menjadi satu-satunya armada untuk para wisatawan berkeliling destinasi wisata di Desa Terban. Pada

---

<sup>8</sup> Yoeti. Oka A. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: PT. Pradnya Paramitha, 1997.



destinasi wisata Sendang Pengilon yang menjadi keunggulan kompetitif adalah karena Sendang Pengilon merupakan tempat yang masih sangat asri dan menjadi sumber mata air tertua bagi para masyarakat Desa Terban, sehingga air yang berada di Sendang Pengilon dapat langsung dikonsumsi oleh wisatawan tanpa harus di masak terlebih dahulu. Yang terakhir adalah keunggulan kompetitif yang dimiliki Goa Jepang dimana goa ini merupakan peninggalan saat penjajahan Jepang yang dijadikan wisata sejarah. Goa Jepang ini terletak di perbukitan Patiayam. Selain itu Goa Jepang ini menyuguhkan *view sunset* yang sangat indah.

**b. *Something to do***

*Something to do* memiliki arti dimana sebuah obyek wisata harus dapat digunakan untuk kegiatan yang berguna agar dapat menimbulkan rasa senang dan relax dengan fasilitas-fasilitas yang disediakan. Pada penelitian ini setiap destinasi wisata di Desa Terban mempunyai keunggulan masing-masing yang dapat menimbulkan rasa senang relax dengan fasilitas yang disediakan. Untuk Museum Purbakala Situs Patiayam ini biasanya digunakan untuk wisata pendidikan untuk melihat sejarah dan budaya bagi wisatawan yang ingin menambah pengetahuan. Sedangkan pada destinasi wisata Patiayam *Adventure*, Sendang Pengilon, dan Goa Jepang ini hanya dapat diakses dengan mobil jeep yang disediakan oleh Patiayam Adventure dengan jalur tracking yang menantang, pemandangan perbukitan yang indah, dan udara yang sejuk serta suasana alam yang masih asri sehingga dapat menciptakan rasa senang dan relax bagi wisatawan yang telah mengunjungi destinasi wisata tersebut.

**c. *Something to buy***

*Something to buy* merupakan sebuah obyek wisata diharapkan dapat menyediakan fasilitas kepada wisatawan untuk membeli oleh-oleh yang menjadi ciri khas lokasi yang dikunjungi. Pada penelitian ini terdapat pedagang makanan dan minuman yang menjual makanan khas Desa Terban yang dapat dinikmati di waroeng jadoel Patiayam ataupun dapat dibungkus untuk dibawa pulang. Selain itu terdapat UMKM yang menjual oleh-oleh khas Desa Terban seperti



kaos, souvenir, jahe wangi Patiayam dan kopi pace khas Patiayam.

Berdasarkan hasil data lapangan yang diperoleh, dapat diambil kesimpulan bahwa pengembangan potensi wisata di Desa Terban sudah memenuhi tiga kriteria yang digunakan untuk menarik wisata dan diminati wisatawan. Selain itu sebuah pengembangan destinasi wisata harus memiliki komponen produk wisata bagi wisatawan. Komponen produk wisata harus memenuhi 3A + H sebagai berikut :

**a. Daya tarik (*Attractions*)**

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, daya tarik wisata didefinisikan sebagai segala sesuatu yang memiliki ciri khas, keunikan baik keindahan alam, budaya dan buatan manusia yang menjadi kunjungan wisatawan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di peroleh hasil bahwa masing-masing destinasi wisata di Desa Terban mempunyai daya tarik tersendiri untuk menarik perhatian wisatawan. Pada destinasi wisata Museum Purbakala Patiayam yang menjadi daya tarik adalah karena terdapat peninggalan fosil purbakala manusia dan hewan purba sehingga wisatawan tertarik menjadikan destinasi wisata ini dengan tujuan untuk wisata edukasi atau pendidikan budaya dan sejarah. Pada destinasi wisata Patiayam *Adventure (Offroad)* yang menjadi daya tarik wisatawan adalah terdapat rumah jadoel yang dapat digunakan untuk melakukan *photo booth* dengan konsep kostum jadoel, *tracking* dengan mobil *jeep* untuk menikmati keindahan alam Patiayam dan juga dapat melakukan *camping* di area *outbond*.

Pada destinasi wisata Sendang Pengilon dimana destinasi ini merupakan wisata air atau menjadi tempat sumber mata air di Desa Terban yang masih sangat kental adat istiadatnya dengan pesona keindahan alam yang masih sangat asri dan udara yang sejuk sebagai daya tarik wisatawan. Sedangkan pada destinasi Goa Jepang ini yang menjadi daya tarik adalah untuk melihat peninggalan masa penjajahan Jepang, selain itu Goa Jepang ini terletak diatas bukit Patiayam sehingga dapat melihat pesona keindahan

Patiayam dari atas bukit dan Goa Jepang ini menyuguhkan keindahan *sunset* bagi wisatawan yang melakukan *camping* sampai malam hari disana.

**b. Fasilitas dan Pelayanan (*Amenities*)**

Pada umumnya fasilitas dan pelayanan yang tersedia bertujuan untuk memenuhi kebutuhan para wisatawan yang berkunjung di lokasi wisata. Sama halnya dengan destinasi wisata Desa Terban mulai dari akomodasi, tempat ibadah, kamar mandi, dan makanan minuman. Fasilitas yang disediakan di Museum Purbakala Patiayam adalah tempat yang bersih dan nyaman dan *free* tempat parkir yang sangat luas. Selanjutnya fasilitas pada destinasi wisata Patiayam *Adventure* adalah mobil *jeep* untuk *tracking* ke semua destinasi yang ada di Desa Terban, terdapat waroeng jadoel yang menyediakan makanan minuman khas Patiayam, tersedia tempat ibadah dan penginapan Patiayam *Homestay* serta tersedia berbagai macam penawaran paket wisata.

Pengunjung atau wisatawan yang mengambil paket 1 akan mendapat fasilitas berupa *tracking* dengan mobil jeep menuju air terjun grenjengan, goa jepang dan sendang pengilon, *free* atau bebas masuk rumah jadoel untuk *photo booth* menggunakan kostum baju jadoel, dan *free* makanan khas sego godong jati beserta minuman dan gorengan. Untuk paket wisata 2 wisatawan akan mendapat fasilitas berupa mobil jeep bersama *driver* dan *guide* untuk berkeliling area wisata patiayam dengan waktu maksimal 3 jam, tenda dan *hammock*. Untuk paket 3 wisatawan hanya mendapat fasilitas wisata budaya gratis di Museum Purbakala Patiayam dan mendapat makanan khas sego godong jati beserta minuman dan gorengan, dan untuk paket 4 wisatawan mendapat fasilitas untuk *photo booth* jadoel menggunakan kostum baju jadoel dan *free* minuman.

**c. Aksesibilitas (*Accessibilities*)**

Aksesibilitas menjadi salah satu hal yang diperhatikan oleh wisatawan yang akan mengunjungi suatu tempat wisata. Kelancaran perjalanan akan membuat wisatawan menjadi nyaman dan menyenangkan. Hal ini dapat dilihat dari destinasi wisata Museum Purbakala Patiayam yang letaknya di samping jalan utama Desa Terban dengan infrastruktur jalan yang sudah beraspal dan

dapat diakses dengan *google maps* sehingga sangat memudahkan akses wisatawan untuk berkunjung. Tetapi untuk menuju destinasi wisata Sendang Pengilon dan Goa Jepang karena letaknya di dalam perbukitan yang susah diakses menggunakan motor karena jalannya yang tanah dan berbatu, maka disediakan mobil *jeep* untuk memudahkan wisatawan menuju lokasi wisata dengan ditemani *guide*.

**d. Keramahamahan yang ditawarkan (*Hospitality*)**

Dalam industri pariwisata, wisatawan mengharapkan untuk mendapatkan pelayanan yang maksimal dari penyedia jasa dengan menyediakan pelayanan yang memuaskan keinginan wisatawan atau bahkan melebihi keinginan wisatawan. Oleh sebab itu pentingnya manajemen dari keramahamahan yang ditawarkan (*hospitality*) untuk selalu meningkatkan kualitas pelayanan kepada para wisatawan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti *hospitality* atau keramahamahan yang ditawarkan pada destinasi wisata Desa Terban adalah berupa petugas yang ramah dan sopan, masyarakat sekitar yang antusias dan ramah ketika terdapat pengunjung sehingga masyarakat maupun *guide* selalu bersedia jika terdapat wisatawan yang ingin diantar menuju ke destinasi wisata yang ada di Desa Terban.

Berdasarkan hasil data lapangan yang diperoleh, dapat diambil kesimpulan bahwa pengembangan potensi wisata di Desa Terban sudah memenuhi komponen produk wisata 3A + H.

**2. Upaya Pengembangan Potensi Wisata Berbaris *Halal Tourism* pada Destinasi Wisata di Desa Terban**

Potensi wisata dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dimiliki oleh suatu destinasi wisata. Destinasi wisata di Desa Terban ini mempunyai potensi wisata yang dapat dikembangkan menjadi wisata halal (*Halal Tourism*) yang lebih baik lagi karena destinasi wisata ini menawarkan wisata budaya atau sejarah dan wisata alam. Pengelolaan pengembangan wisata halal (*Halal Tourism*) pada suatu destinasi wisata harus memiliki unsur-unsur agar dapat dikatakan sebagai wisata halal (*Halal Tourism*). Beberapa

unsur atau sektor industri yang berkaitan dengan kriteria wisata halal (*Halal Tourism*) adalah sebagai berikut :

**a. Usaha Penyedia Makanan dan Minuman**

1) Makanan dan Minuman yang terjamin kehalalannya

Bagi seorang muslim mengonsumsi makanan dan minuman yang halal merupakan implementasi dari perintah Allah SWT. Kategorisasi makanan halal dan haram juga bisa dilihat dari dua sudut pandang pertama makanan yang haram karena memang bahan bakunya haram seperti dalam kasus keharaman *khamar* dan daging babi. Kedua, makanan haram karena cara memperolehnya tidak dibenarkan seperti memakan makanan dari hasil mencuri dan menipu.

Pada penelitian ini berdasarkan hasil wawancara dan observasi oleh peneliti makanan dan minuman yang disediakan di destinasi wisata Desa Terban khususnya di waroeng jadoel yang ada di Patiayam *Adventure* dapat terjamin kehalalannya, karena makanan dan minuman yang dijual adalah makanan dan minuman lokal seperti sup fosil, sego godong jati, grontol jagung Patiayam, aneka gorengan, jahe wangi dan kopi pace Patiayam dan aneka menu lainnya khas Patiayam dan pengelola waroeng jadoel adalah seorang muslim jadi tidak terdapat makanan non halal yang dijual semua makanan dan minuman yang dijual sudah dijamin kehalalannya.

2) Terdapat sertifikat halal dari MUI setempat

Ketentuan adanya sertifikasi jaminan halal dari MUI sebenarnya merupakan usaha MUI agar dapat memastikan produk makanan dan minuman yang ditawarkan kepada wisatawan terjamin kehalalannya. Pada penelitian ini, berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan pengelola waroeng jadoel Patiayam untuk makanan dan minuman yang disediakan di waroeng jadoel Patiayam dijamin kehalalannya, tetapi sangat disayangkan belum terdapat sertifikat halal dari MUI karena makanan dan minuman yang dijual hanya makanan lokal saja khas Patiayam.

- 3) Terjaga kebersihan lingkungan dan keamanan makanannya

Kebersihan lingkungan dan kesehatan makanan merupakan unsur yang harus diperhatikan betul oleh setiap pengelola wisata halal mengingat bisnis ini merupakan bisnis yang erat kaitannya dengan jasa dan pelayanan yang menitikberatkan kepada kepuasan wisatawan. Lingkungan yang kotor dan makanan yang tidak sehat akan mengakibatkan wisatawan enggan berkunjung ketempat wisatawan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, waroeng jadoel Patiayam yang merupakan bagian dari Patiayam *Adventure* ini terjaga kebersihan lingkungannya dan untuk makanan yang disajikan hanya makanan lokal khas Patiayam yang menjadi ciri khas tersendiri bagi wisatawan yang berkunjung di wisata Desa Terban.

#### **b. Hotel**

- 1) Tidak mengandung unsur pornoaksi

Pornografi serta pornoaksi artinya tindakan yang sangat dihentikan pada bisnis ini. Pornografi dan pornoaksi dipahami dalam tiga pengertian yaitu Pertama, kecabulan yang merendahkan derajat wanita. Kedua, merosotnya kualitas kehidupan menggunakan gambar-gambar yang jorok yang terkesan erotisme, kosa-kata yang kasar dan humor yang vulgar. Ketiga, berkaitan menggunakan perilaku yg merusak mental insan<sup>9</sup>.

Pada penelitian ini pada destinasi wisata Desa Terban belum ada fasilitas hotel, melainkan fasilitas penginapan yang disediakan bagi wisatawan yang ingin menginap atau wisatawan yang rumahnya jauh tidak perlu khawatir karena sudah terdapat Patiayam *Homestay*, sebelum menginap dilakukan seleksi terlebih dahulu untuk menghindari perzinahan. Jadi Patiayam *Homestay* bukan merupakan penginapan yang bebas.

---

<sup>9</sup> Hannani "Pornografi dan Pornoaksi Dalam Perspektif Hukum Islam", *Jurnal Hukum Diktum*, 10, no. 1 (2012) : 77-86.



2) Terdapat fasilitas yang memudahkan beribadah

Ibadah merupakan kebutuhan bagi setiap muslim laki-laki maupun perempuan. Fasilitas yang tidak boleh terlupakan dalam bisnis ini diantaranya adanya mushola, sajadah, mukena, kitab suci al-Qur`an sebagai fasilitas penunjang ibadah.

Berdasarkan hasil observasi oleh peneliti, bisnis ini disamping menawarkan layanan utama berupa penginapan juga menawarkan akses dalam kemudahan ibadah artinya tidak dibenarkan dalam bisnis ini pihak pengelola mengabaikan hak-hak ibadah muslim seperti kewajiban menjalankan sholat lima waktu, berdzikir di waktu-waktu yang *fadhilah* dan lain sebagainya, tentunya sudah disediakan fasilitas penunjang ibadah.

3) Tidak terdapat aktivitas non halal

Dalam mengunjungi suatu tempat destinasi wisata, wisatawan atau pengunjung tentunya menginginkan wisata yang aktivitasnya tidak bertentangan dengan agama, terutama dengan ajaran-ajaran agama Islam. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, aktivitas disini tidak ada yang mengarah kemaksiatan. Karena *homestay* Patiayam sebelum menginap kita seleksi, dan sejauh ini tidak ditemukan adanya aktivitas non-halal seperti perjudian, minuman beralkohol. Sebisanya mungkin dari pengelola wisata sangat menjaga keamanan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

4) Jika terdapat *spa*, sauna, *massage*, terapis laki-laki untuk pelanggan laki-laki dan sebaliknya

Selama ini kegiatan di panti pijat seperti *spa*, sauna, *massage* sering kali dipandang negatif dalam perspektif masyarakat. Kegiatan ini sebenarnya banyak digemari oleh wisatawan terlebih mereka yang berasal dari tempat nan jauh atau mereka yang kelelahan selama aktifitas berwisata, tetapi pada penelitian ini tidak terdapat *spa*, sauna, *massage*.

**c. Biro Perjalanan dan Pramuwisata**

Selama ini hampir tidak terdengar adanya biro bepergian yang mengakomodir kebutuhan muslim, contohnya kebutuhan sholat tepat pada waktunya ketika

masih dalam perjalanan. Kebanyakan memang pelaku bisnis ini tidak memiliki prosedur yang mempertimbangkan hukum-hukum. di bawah ini beberapa kriteria biro perjalanan wisata syariah yang harus dipenuhi oleh pelaku usaha biro bepergian wisata syariah :

- 1) Menyelenggarakan paket wisata sesuai dengan kriteria umum pariwisata halal
- 2) Mempunyai akomodasi yang sesuai dengan panduan umum pariwisata halal
- 3) *Guide* atau pramuwisata paham dan mampu melaksanakan nilai-nilai syariah dalam menjalankan tugas

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, produk dan jasa paket perjalanan wisata halal yang ditawarkan oleh biro perjalanan Patiayam *Adventure* sama seperti produk dan jasa paket perjalanan wisata di pada umumnya selama tidak bertentangan dengan nilai – nilai syariah pada umumnya. Pihak pengelola wisata Desa Terban merancang kebutuhan wisatawan yang sesuai dengan nilai-nilai syariah seperti perjalanan yang dilakukan tidak menuju ke tempat-tempat maksiat, memperhatikan kehalalan dalam jasa makanan dan minuman yang disajikan, memperhatikan tempat ibadah dan lain sebagainya.

### 3. Pengembangan Wisata Halal (*Halal Tourism*) dengan Konsep *One Village One Product* (OVOP) pada Destinasi Wisata di Desa Terban

Perkembangan pengendalian pariwisata halal telah menciptakan pasar tersendiri dalam dunia pariwisata internasional dan sebagai konsekuensinya dunia industri pariwisata menjadi kompetitif. Penyedia jasa layanan dituntut untuk menciptakan inovasi, *advance fee*, *unique branding* dan kekhasan sebagai faktor pencapaian, eksis dalam pasar dan memperbesar pasar (*large marketplace*). setiap kota yang ada di Kabupaten Kudus perlu dibuat dan ditentukan melalui kekhasan wisata halal yang dimilikinya. Contoh pengembangannya dapat mengadopsi konsep *One Village One Product* (OVOP) yang dipelopori oleh Morihiro Hiramatsu yang saat itu menjabat sebagai Gubernur Oita, Jepang. Konsep



ini terkenal dalam pengembangan UMKM dengan kekuatan dan sumber daya terdekat atau lokal yang dimiliki.

Konsep OVOP yang dapat diterapkan di destinasi wisata Desa Terban adalah wisata halal berbasis budaya atau sejarah dan wisata alam. Hal ini menunjukkan untuk memahami sejarah Museum Purbakala Patiayam. Kemudian untuk Patiayam *Adventure* juga dapat diterapkan dengan konsep OVOP wisata halal berbasis alam dan terdapat beberapa produk UMKM unggulan yang dapat dijadikan oleh-oleh seperti kuliner halal dengan makanan khas Patiayam berupa sup fosil, sego godong jati, grontol jagung Patiayam, jahe aromatik atau jahe wangi dan kopi pace khas Patiayam dan lain sebagainya yang tidak dimiliki oleh destinasi wisata lain.

Beberapa pemaparan berbagai bentuk produk unggulan, baik dari segi lokasi maupun kulinernya yang dijadikan oleh-oleh merupakan salah satu contoh pengembangan daerah untuk menjadi lebih baik dan lebih mandiri, yang menciptakan masyarakat sejahtera dalam perekonomian. Daerah-daerah seperti ini harus difokuskan dalam pengembangannya dengan menetapkan daerah tersebut yang dapat menjadi lokasi wisata halal kabupaten/kota. Fokus pemerintah daerah dalam pengembangan wisata halal bisa lebih tertata dan lebih jelas karena adanya suatu objek yang akan serius dikembangkan untuk beberapa tahun ke depan sehingga dapat meningkatkan keunggulan produk wisata halal. Wisata halal dapat meningkatkan peningkatan UMKM menjadi lebih baik, hal ini dapat menciptakan peningkatan jumlah lapangan pekerjaan sehingga dapat mengurangi kasus pengangguran, produktivitas meningkat sehingga dapat mensejahterakan masyarakat.

Berkembangnya potensi wisata halal dengan konsep OVOP dapat meningkatkan perkembangan UMKM menjadi lebih baik. Oleh karena itu, setiap daerah memiliki pasar dan konsumen dan tidak memangsa pasar lain. Hal ini sesuai dengan prinsip dasar OVOP, yaitu:

a. *Local But Global*

Dalam pengembangan OVOP salah satu prinsipnya adalah *local but global* dimana dengan menggunakan dasar lokal tetapi mempunyai pandangan luas untuk mewujudkan globalisasi. Dalam hal ini artinya pada destinasi wisata Desa Terban potensi lokalnya mendukung ke arah global,

misalnya kerangka atau fosil Museum Purbakala Patiayam yang digunakan sebagai objek wisata pendidikan, lokasi sudah dapat diakses dengan *google maps*, reservasi wisata dapat diakses secara online melalui [www.pandoin.com](http://www.pandoin.com).

b. *Self Reliance and Creativity*

Prinsip OVOP yang kedua yaitu *self reliance and creativity* dimana pengembangan OVOP ini harus berdasarkan kemandirian, inisiatif dan kreativitas. Dalam hal ini masyarakat Desa Terban sudah berdasar pada kemandirian dan kreativitas, misalnya wisata yang lebih besar dikelola masyarakat setempat sehingga dibentuk paguyuban pengelola wisata (POKDARWIS).

c. *Human Resource And Development*

Prinsip OVOP yang ketiga yaitu *human resource and development* dimana pengembangan OVOP harus mampu mengembangkan sumber daya manusia (SDM) yang ada agar lebih mandiri dan kreatif. Dalam hal ini sumber daya manusia (SDM) Desa Terban masih terus dikembangkan khususnya dalam hal pengembangan wisata halal, misalnya wisata ini menjadikan sumber daya manusia (SDM) lebih mengenal dan paham akan benda-benda purbakala yang tidak dimiliki oleh wisata lain dan diadakan festival Patiayam setiap tahunnya dimana festival Patiayam ini menampilkan beragam kegiatan seperti pertunjukan seni tari, teater, wayang kulit, rebana, reboisasi alam dengan penanaman 1000 bibit di lereng Patiayam, dan beragam lomba.

Sebagai sebuah program pengembangan pariwisata, OVOP dapat dievaluasi untuk melihat efektivitas pencapaiannya. Parameter pemberdayaan OVOP dapat dilihat dari:

a. Tujuan

Tujuan adalah sesuatu yang ingin dicapai dalam pelaksanaan suatu program. Secara umum, beberapa tujuan OVOP antara lain:

- 1) Mengoptimalkan potensi desa.
- 2) Mengurangi kesenjangan ekonomi/gap dan pembangunan antara desa dan kota.
- 3) Mengatasi masalah depopulasi penduduk usia produktif di desa.

- 4) Meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa.
- 5) Memberikan nilai tambah terhadap kegiatan masyarakat yang telah dilakukan secara turun temurun.
- 6) Meningkatkan *bergainning position* desa dan UMKM yang terdapat di dalamnya.

Pengembangan wisata halal berbasis OVOP di destinasi wisata Desa Terban tidak terlepas dari tujuan umum OVOP. Namun jika dipertajam, tujuan pengembangan wisata halal berbasis OVOP pada destinasi wisata Desa Terban lebih ditekankan untuk mengoptimalkan kemampuan atau potensi desa agar memiliki daya saing yang sama atau bahkan lebih unggul dari destinasi wisata lainnya. Hal ini disebabkan karena selama ini terjadi *under estimasi* terhadap produk lokal.

b. Inisiasi

Suatu kebijakan yang terdapat dilapangan dapat dijalankan dengan dua konsep, yaitu bersifat *top button* dan *button up*. Kebijakan yang bersifat *top button* di inisiasi oleh pemerintah dan masyarakat berperan sebagai pelaku utama. Sedangkan *top button* merupakan kebijakan yang cenderung diinisiasi oleh masyarakat sesuai dengan potensi yang ada.

Pengembangan OVOP yang di terapkan di destinasi wisata Desa Terban merupakan kombinasi diantara dua bentuk kebijakan tersebut. Selain inisiasi dari masyarakat dalam hal ini pelaku bisnis, pemerintah kabupaten Kudus melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata juga menyambut positif. Kesadaran masyarakat setempat untuk mendukung pengembangan wisata halal yang berbasis OVOP salah satunya adalah membentuk kelompok sadar wisata (POKDARWIS).

c. Pihak yang terlibat selain inisiator

Pengembangan wisata halal yang berbasis OVOP tidak dapat dijalankan secara independent hanya oleh masyarakat saja, tetapi diperlukan adanya dukungan pihak lain yang terlibat di dalamnya. Pada destinasi wisata Desa Terban ini, pemerintah baik dari tingkat kabupaten hingga pemerintah tingkat desa memberikan dukungan melalui berbagai kebijakan.

d. Sumber pendanaan

Terkait sumber pendanaan, pengembangan wisata halal berbasis OVOP di destinasi wisata Desa Terban lebih banyak ditopang dari kemandirian masyarakat dan dana dari hasil destinasi wisata.

e. Tahap tahap pelaksanaan

Rencana pengembangan wisata halal yang berbasis OVOP pada destinasi wisata di Desa Terban meliputi:

- 1) Pengenalan akses pasar melalui promosi wisata
- 2) Fasilitasi penguatan sarana pendukung
- 3) Promosi melalui pameran, publikasi maupun festival Patiayam
- 4) Peningkatan kualitas sumber daya manusia

f. Bentuk Partisipasi dalam menentukan produk

Bentuk partisipasi masyarakat dalam hal ini lebih menitikberatkan pada kemampuan masyarakat lokal dalam pembangunan wisata, tidak lain adalah dengan membuka usaha pendukung seperti berjualan makanan minuman dengan kerjasama dengan pengelola wisata. Peran masyarakat ini jika terwujud akan bermanfaat dan secara langsung adapat dirasakan oleh masyarakat melalui terbukanya kesempatan kerja sehingga dapat meningkatkan pendapatan mereka.

Masyarakat lokal dapat berperan aktif melalui peningkatan keterampilan dan pendidikan dalam kegiatan jasa ekowisata. Sebagai sebuah lingkungan destinasi wisata membutuhkan sentuhan pengelolaan dari masyarakat agar dapat mewujudkan upaya konservasi dan memberikan dampak positif bagi wisatawan dalam hal kesepahaman budaya.

g. Desain

Desain pengembangan wisata jangka panjang pada destinasi wisata Desa Terban yaitu dengan tetap menjaga kearifan lokal masyarakat setempat berinovasi dalam membuat paket wisata yang menarik dan kolaborasi Patiayam *Adventure* dengan wisata lain diluar Desa Terban.

h. Bentuk Pendampingan

Pada pembangunan wisata halal dengan kosep OVOP melibatkan tiga *stakeholder* yang saling terkait yaitu pemerintah, swasta dan masyarakat. Peran pemerintah

dalam pengembangan wisata ini yaitu membuat kebijakan dan perencanaan yang sistematis dengan membangun infrastruktur. Tetapi dalam pembangunan infrastruktur akses jalan masih belum optimal karena beberapa destinasi wisata masih sulit diakses dengan kendaraan pribadi.

Pihak swasta sebagai pelaku bisnis mempunyai peran dalam menyediakan sarana pendukung pariwisata. Kepariwisataannya membutuhkan banyak sarana pendukung seperti restoran, akomodasi, biro perjalanan, transportasi, dan lain-lain. Sedangkan masyarakat sebagai pemilik dan pengelola dapat menjadi bagian dari atraksi wisata untuk menarik wisatawan dengan cara mengenalkan kebudayaan dan kebiasaan sehari-hari yang menjadi keunikan dan ciri khas dari objek wisata.

i. Jalur Pemasaran

Pemasaran atau promosi cukup memegang peran penting dalam keberhasilan sebuah usaha. Pada penelitian ini pemasaran atau promosi dilakukan secara online melalui instagram @museum\_situspatiyam, @patiyamadventure, untuk destinasi wisata Sendang Pengilon dan Goa Jepang tidak mempunyai official akun karena kedua destinasi wisata tersebut masuk dalam paket wisata Patiyam Adventure.

**4. Faktor Penghambat dan Pendukung Pengembangan Wisata Halal (*Halal Tourism*) berbasis *One Village One Product* (OVOP) pada Destinasi Wisata di Desa Terban**

Penerapan wisata halal harus mencakup ketentuan kehalalan makanan dan minuman, mempunyai tempat untuk beribadah, dan kawasan yang bebas dari minuman beralkohol dan sebagainya. Pada dasarnya penerapan tersebut bertujuan untuk menjaga rasa nyaman pada semua wisatawan yang berkunjung baik bagi wisatawan muslim maupun yang beragama lain. Namun dalam penerapannya wisata halal tentunya dipengaruhi oleh dua faktor yaitu :

**a. Faktor Penghambat**

1) Belum adanya tindak lanjut dan mitra kerjasama dari Pemerintah Daerah Kabupaten Kudus

Dalam pengembangan wisata halal tentunya diperlukan pedoman yang tepat untuk mengatur wisata



halal. Kegiatan wisata halal memang memiliki ciri khas yang berbeda dengan wisata pada umumnya. Jika tidak ada kebijakan terkait wisata halal, tentu pelaku pariwisata akan merasa kebingungan karena tidak ada panduan khusus. Namun pemerintah daerah Kabupaten Kudus sendiri masih fokus dengan pengembangan pariwisata konvensional dari potensi masing-masing daerah sehingga belum ada regulasi terkait wisata halal.<sup>10</sup>

- 2) Belum adanya pencantuman label halal pada makanan minuman produk lokal yang dijual

Belum ada pencantuman sertifikat halal MUI pada makanan lokal di destinasi wisata Desa Terban Kabupaten Kudus, karena produk-produk mayoritas produk lokal dan makanan tradisional desa, seperti sup fosil, sego godong jati, grontol jagung patiyam dan kopi pace Patiyam.

Berdasarkan Fatwa DSN-MUI secara menyeluruh tentang ketentuan kepariwisataan, maka wajib memiliki fasilitas yang layak digunakan dan memenuhi persyaratan halal, selanjutnya memiliki makanan dan minuman halal yang dapat dijamin kehalalannya dengan sertifikat halal MUI. Sedangkan pada destinasi wisata Desa Terban, Kabupaten Kudus, produk makanan dan minuman lokal yang ditawarkan sudah dipastikan halal, namun label halal MUI belum diterapkan.<sup>11</sup>

- 3) Akses Jalan Masih Belum Optimal

Akses jalan menuju destinasi wisata Sendang Pengilon dan Goa Jepang memang cukup sulit karena struktur jalan yang masih tanah dan berbatuan sehingga hanya bisa diakses menggunakan mobil jeep dan motor trail, tetapi akhir-akhir ini masyarakat setempat melakukan gotong royong untuk memperbaiki jalan yang terjal. Tetapi justru jalan yang terjal ini digunakan untuk tracking sehingga dapat menambah adrenalin wisatawan.

---

<sup>10</sup> Supeno, wawancara oleh peneliti, 02 Juni 2022, wawancara 3, transkrip.

<sup>11</sup> Ari Mustaqim, wawancara oleh peneliti, 28 Mei 2022, wawancara 1, transkrip.

## b. Faktor Pendukung

### 1) Support dari masyarakat

Masyarakat setempat sangat antusias dengan adanya pariwisata di Desa Terban. *Support* atau dukungan dari masyarakat setempat adalah dengan bergotong royong memperbaiki jalan wisata, terutama wisata yang letaknya didalam hutan. Selain itu masyarakat setempat selalu memaksimalkan keramahmatan agar wisatawan nyaman berkunjung di destinasi wisata Desa Terban.

### 2) Luas Lahan

Luas lahan Desa Terban yang dikelilingi oleh keindahan bukit lereng Patiayam ini menjadi daya tarik wisatawan yang berkunjung. Selain itu setiap destinasi wisata juga mempunyai lahan yang luas sehingga sangat mencukupi dalam segi parkir maupun tempat istirahat. Khususnya pada destinasi Museum Purbakala Patiayam dan Sendang Pengilon.

### 3) Terintegrasi dengan wisata pendukung

Selain menyajikan beberapa destinasi wisata di Desa Terban, Patiayam *Adventure* telah bekerja sama dengan beberapa birowisata. Dimana wisatawan dapat berkeliling menggunakan *jeep* Patiayam untuk menuju destinasi wisata waduk logung, wisata colo muria kudus, bahkan wisata waduk gembong Pati. Jadi wisatawan bisa menikmati wisata di dalam Desa Terban maupun ke luar Desa Terban.<sup>12</sup>

Berdasarkan analisis data lapangan yang di peroleh dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat pengembangan wisata halal (*Halal Tourism*) berbasis *One Village One Product* (OVOP) pada destinasi wisata di Desa Terban Kecamatan Jekulo meliputi belum adanya tindak lanjut dan mitra kerjasama dari Pemerintah Daerah Kabupaten Kudus, belum terdapat sertifikat halal serta belum terdapat pencantuman label halal pada produk makanan dan minuman yang dijual dan akses jalan masih belum optimal. Sedangkan faktor pendukung

---

<sup>12</sup> Andy Mustofa, wawancara oleh peneliti, 02 Juni 2022, wawancara 2, transkrip.



pengembangan wisata halal (*Halal Tourism*) berbasis *One Village One Product (OVOP)* pada destinasi wisata di Desa Terban adalah support dari masyarakat, luas lahan yang dapat dijadikan tempat wisata, serta sudah terintegrasi dengan wisata pendukung.

